



Analysis of The Influence of Key Determinants on The Probability of Employability of Fresh Graduates Using The Binary Logistic Regression Method

Muhammad Nadiv Avilla*, Jerry Haikal

Universitas Bakrie

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi akademik dan teknis, pengalaman praktis dan organisasi, serta keterampilan non-teknis terhadap probabilitas employability fresh graduate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik korelasi, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner ber-skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan SPSS 26. Hasil analisis mengidentifikasi bahwa dari beberapa indikator yang diuji, hanya Efisiensi Studi dan Inisiatif yang terbukti signifikan meningkatkan probabilitas kelayakan kerja lulusan baru, dengan kenaikan peluang employability masing-masing sebesar 2,595 kali dan 1,957 kali. Temuan utama mengungkapkan bahwa pencapaian akademik konvensional serta sebagian besar faktor non-teknis tidak berpengaruh signifikan, sedangkan efisiensi studi dan inisiatif justru menjadi determinan utama kelayakan kerja lulusan baru, meski probabilitas employability yang tercapai masih relatif rendah yaitu 32,6%.

Kata kunci: Logistik Biner, Kemampuan Kerja, Lulusan Baru, Penentu Utama, Regresi

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3744>

*Correspondence: Muhammad Nadiv Avilla

Email: nadivpnk@gmail.com

Received: 30-10-2025

Accepted: 30-11-2025

Published: 30-12-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to examine the effects of academic and technical competencies, practical and organizational experience, and non-technical skills on the employability probability of fresh graduates. The study employs a quantitative approach using a survey method and correlation technique, with data collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using binary logistic regression with the assistance of SPSS 26. The analysis results identify that among the indicators tested, only Study Efficiency and Initiative are proven to significantly increase the probability of employability among fresh graduates, with employability odds increasing by 2.595 times and 1.957 times, respectively. The main findings reveal that conventional academic achievement and most non-technical factors do not have a significant effect, whereas study efficiency and initiative emerge as the primary determinants of fresh graduates' employability, although the achieved employability probability remains relatively low at 32.6%.

Keywords: Binary Logistic, Employability, Fresh Graduate, Key Determinant, Regression.

Pendahuluan

Lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studi mereka. Fenomena ini semakin menjadi masalah yang signifikan di negara berkembang, termasuk Indonesia, dimana tingkat pengangguran pada lulusan baru terus menunjukkan angka yang tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2024 adalah 6,26%, dengan kelompok usia 20-24 tahun, yang mencakup mayoritas lulusan perguruan tinggi, mendominasi angka tersebut (BPS, 2024). Sementara itu, Indonesia menghadapi transformasi ekonomi yang cepat, yang menuntut keterampilan dan kompetensi yang lebih spesifik di pasar tenaga kerja. Hal ini menyoroti pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi employability (peluang kerja) bagi fresh graduate, serta bagaimana faktor-faktor tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai employability sering kali mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh, mulai dari kompetensi akademik, pengalaman praktis, hingga keterampilan non-teknis. Beberapa studi menyimpulkan bahwa kompetensi akademik dan keterampilan teknis merupakan faktor utama dalam meningkatkan employability (Baker & Melling, 2021), sementara penelitian lain menemukan bahwa pengalaman praktis dan keterampilan interpersonal lebih dominan dalam menentukan peluang kerja (Robinson & Dehaas, 2022). Meski demikian, hasil penelitian ini tidak selalu konsisten, dan sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu atau dua variabel saja, tanpa menguji interaksi antara berbagai faktor tersebut secara simultan. Fakta ini memperlihatkan keterbatasan pembahasan dalam literatur sebelumnya yang perlu ditindaklanjuti melalui penelitian lanjutan, khususnya mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap probabilitas employability secara menyeluruh.

Studi ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji hubungan antara beberapa variabel kunci yang diduga berpengaruh terhadap employability fresh graduate. Variabel utama yang akan dikaji meliputi: (a) kompetensi akademik dan teknis (X1), yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan formal, (b) pengalaman praktis dan organisasi (X2), yang mencakup pengalaman kerja atau organisasi yang dimiliki oleh lulusan, dan (c) keterampilan non-teknis (X3), yang meliputi keterampilan komunikasi, manajerial, dan sosial. Employability fresh graduate (Y) akan menjadi variabel dependen yang menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Model konseptual yang digunakan didalam penelitian berikut berlandaskan pada Human Capital Theory, yang menyatakan bahwa keterampilan, pendidikan, dan pengalaman adalah investasi yang akan meningkatkan peluang kerja (Becker, 1993). Berdasarkan teori ini, diasumsikan bahwa ketiga variabel yang disebutkan akan berpengaruh positif terhadap employability, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui interaksi antara kompetensi teknis dan non-teknis yang dimiliki oleh lulusan.

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Apa pengaruh kompetensi akademik dan teknis, pengalaman praktis dan organisasi, serta keterampilan non-teknis terhadap probabilitas employability fresh graduate? Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara ketiga variabel tersebut dan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan employability lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Hipotesis yang diuji didalam penelitian berikut adalah bahwa: (1) Kompetensi akademik dan teknis berpengaruh positif terhadap employability fresh graduate; (2) Pengalaman praktis dan organisasi berpengaruh positif terhadap employability fresh graduate; (3) Keterampilan non-teknis berpengaruh positif terhadap employability fresh graduate.

Metodologi

Variabel Penelitian

Pendekatan kuantitatif diterapkan didalam penelitian berikut untuk mengevaluasi teori secara objektif berdasarkan hubungan antar variabel yang dianalisis. Sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2014) dalam Sundari dkk. (2024), pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran variabel-variabel yang diteliti secara numerik dengan menggunakan instrumen yang sesuai, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dengan teknik statistik. Fokus utama penelitian ini adalah pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antar variabel, yang dalam konteks ini mencakup Kompetensi Akademik dan Teknis, Pengalaman Praktis dan Organisasi, dan Keterampilan Non-Teknis (Soft Skill) terhadap Probabilitas Kelayakan Kerja Lulusan Baru.

Metode yang diterapkan didalam penelitian berikut adalah metode korelasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sanjaya (2015). Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua atau lebih variabel dalam konteks tertentu. Didalam penelitian berikut, peneliti menganalisis hubungan antara berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, menggunakan data historis untuk mengidentifikasi pola serta kekuatan hubungan antar variabel tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat korelasi antara investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang diteliti. Data sekunder dipilih sebagai metode pengumpulan data utama didalam penelitian berikut.

Variabel Independen

Didalam penelitian berikut, variabel independen merujuk pada elemen yang dianggap sebagai faktor penyebab dalam suatu hubungan sebab-akibat, sebagaimana dijelaskan oleh Kerlinger & Lee (2000) dalam karya mereka *Foundations of Behavioral Research*. Variabel ini tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan berfungsi untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang akan dianalisis mencakup Kompetensi Akademik dan Teknis (X1), Pengalaman Praktis dan Organisasi (X2), serta Keterampilan Non-Teknis (X3). Masing-masing komponen tersebut memiliki dampak yang berbeda terhadap variabel dependen yang menjadi fokus utama dalam studi ini.

Tabel 1. Klasifikasi Variabel Dependen

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompetensi Akademik dan Teknis	Prestasi Akademik	Indeks Prestasi Kumulatif akhir
	Kualifikasi Khusus	Kepemilikan Sertifikasi Profesional Relevan
	Efisiensi Studi	Durasi Penyelesaian Studi (Jumlah Semester)
	Literasi Software	Tingkat kemahiran menggunakan software
Pengalaman Praktis dan Organisasi	Eksposur Industri	Pengalaman Magang Formal Relevan
	Kepemimpinan & Kerja Tim	Pengalaman sebagai Pengurus Inti Organisasi Kampus
	Inisiatif Ekstrakurikuler	Aktivitas mengikuti workshop/seminar/proyek di luar mata kuliah wajib
Keterampilan Non-Teknis (Soft Skill)	Kecakapan Komunikasi	Tingkat kepercayaan diri saat presentasi formal
		Kemampuan menulis laporan profesional.
	Kesiapan Adaptasi	Kemudahan menyesuaikan diri dengan tim/budaya kerja baru.
	Proaktifitas	Frekuensi mengambil inisiatif penyelesaian masalah tanpa diminta.
	Kemampuan Bahasa Asing	Tingkat kemampuan profesional Bahasa Inggris (lisan/tulisan).

Variabel Dependen

Menurut Creswell (2014) dalam bukunya *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, variabel dependen digunakan sebagai indikator yang diobservasi untuk menilai sejauh mana variabel independen memberikan pengaruh. Dalam konteks penelitian ini, *Employability Fresh Graduate* dijadikan sebagai variabel dependen utama. *Employability Fresh Graduate* mengacu pada tingkat kesiapan atau kemampuan lulusan baru untuk mendapatkan pekerjaan atau berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Konsep ini mencakup berbagai determinasi yang memengaruhi peluang seseorang dalam meraih pekerjaan yang sejalan dengan bidang studi atau preferensi pribadinya.

Tabel 2. Klasifikasi Variabel Independen

Variabel	Dimensi	Indikator
Employability	Status Transisi Karier	Status Pekerjaan saat ini

Populasi dan Sampel

Seluruh lulusan baru Politeknik Negeri Pontianak tahun akademik 2024/2025 menjadi populasi yang diteliti didalam penelitian berikut. Sementara itu, teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Sampel dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan karakteristik khusus yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan mereka dalam waktu satu tahun terakhir dan belum bekerja atau memiliki pengalaman kerja tetap. Penggunaan *purposive sampling* memungkinkan peneliti memperoleh responden yang relevan dan informatif mengenai *employability* lulusan baru, sekaligus memastikan pemenuhan kriteria penelitian pada sampel yang dipilih. Didalam penelitian berikut, sebanyak 100 responden digunakan untuk memberikan gambaran representatif terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peluang kerja *fresh graduate*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam literatur yang relevan. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden mengenai variabel yang diteliti, seperti kompetensi akademik, pengalaman praktis, keterampilan non-teknis, dan *employability*. Instrumen kuesioner ini diadaptasi dari berbagai sumber yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Ajzen, 1991) (Nunnally, 1978).

Untuk memastikan ketepatan pengukuran konstruk, penelitian ini menggunakan EFA sebagai teknik uji validitas terhadap indikator-indikator kuesioner. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji melalui Cronbach's Alpha guna menilai konsistensi internal, di mana nilai di atas 0,70 menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai.

Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik biner untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap probabilitas *employability fresh graduate*. Uji regresi logistik dipilih karena variabel dependen (*employability*) adalah variabel dikotomi (terdapat dua kategori: memiliki peluang kerja atau tidak). Uji statistik lainnya yang akan digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah uji-t untuk menganalisis perbedaan rata-rata antar grup, serta analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan linear antar variabel. Level signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Analisis data akan dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.0, yang merupakan alat yang efektif untuk menangani regresi logistik biner.

Data akan diolah menggunakan rumus regresi berikut ini :

$$Y = \frac{1}{1 + \text{EXP}^{-(C+B1X1+B2X2+BnXn)}}$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Dependent Variable)

X_n = Variabel Bebas (Independent Variable)

B = Koefisien Beta

EXP = Exponen

n = Periode ke-n

C = Constanta

Etika Penilaian

Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika yang berlaku. Sebelum partisipan mengisi kuesioner, mereka akan diberikan *informed consent* yang menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, dan hak-hak mereka sebagai partisipan, termasuk hak untuk anonim dan kerahasiaan data. Partisipan diberikan kebebasan untuk mengisi kuesioner dengan sukarela dan dapat menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan riset berikut. Seluruh proses riset berikut dilakukan sesuai dengan prinsip penelitian etis yang melindungi hak-hak partisipan.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Didalam penelitian berikut, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling bertujuan (purposive sampling)*, dengan menetapkan kriteria ketat untuk memastikan relevansi data dengan masalah penelitian. Jumlah total data yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi semua kriteria tersebut adalah 100 data untuk dijadikan sampel analisis. Terdiri dari 58 responden laki-laki dan 42 responden perempuan.

Analisis Regresi Logistik Biner

Data penelitian dikumpulkan melalui platform kuesioner Qualtrics, kemudian dikonversi menjadi format numerik agar siap diolah secara statistik. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, menerapkan metode Regresi Logistik Biner untuk menguji dan mengidentifikasi faktor-faktor determinan (variabel X) yang signifikan memengaruhi variabel terikat, yaitu *Employability*.

Tabel 4. Variables In The Equation

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Prestasi_Akademik	.064	1.486	.002	1	.966	1.066
	Efisiensi_Studi	1.283	.498	6.644	1	.010	3.607
	Kualifikasi_Khusus(1)	.052	.678	.006	1	.939	1.053
	Literasi_Software	.900	.390	5.323	1	.021	2.460
	Magang_Formal(1)	-.898	.816	1.212	1	.271	.407
	Pengalaman_Organisasi (1)	-.941	.667	1.988	1	.159	.390
	Workshop	-.558	.378	2.174	1	.140	.572
	Presentasi_Hasil_Kerja	.261	.600	.189	1	.664	1.298
	Penyusunan_Laporan_Kerja	-.809	.512	2.504	1	.114	.445
	Kesiapan_Adaptasi	-.639	.476	1.799	1	.180	.528
	Inisiatif	1.081	.437	6.102	1	.013	2.946
	Kemampuan_Bahasa	.026	.320	.007	1	.934	1.027
	Constant	-11.188	7.817	2.049	1	.152	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Prestasi_Akademik, Efisiensi_Studi, Kualifikasi_Khusus, Literasi_Software, Magang_Formal, Pengalaman_Organisasi, Workshop, Presentasi_Hasil_Kerja, Penyusunan_Laporan_Kerja, Kesiapan_Adaptasi, Inisiatif, Kemampuan_Bahasa.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner (sebagaimana dirangkum dalam Tabel 4), kriteria untuk menentukan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen adalah nilai signifikansi (Sig.) harus kurang dari 0,05.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- Efisiensi Studi (Sig. = 0,010), Literasi Software (Sig. = 0,021), dan Inisiatif (Sig. = 0,013) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (karena ketiga nilai tersebut <0,05).
- Sebaliknya, Prestasi Akademik (Sig. = 0,966), Kualifikasi Khusus (Sig. = 0,939), Magang Formal (Sig. = 0,271), Pengalaman Organisasi (Sig. = 0,159), Workshop (Sig. = 0,140), Presentasi Hasil Kerja (Sig. = 0,664), Penyusunan Laporan Kerja (Sig. = 0,114), Kesiapan Adaptasi (Sig. = 0,180), dan Kemampuan Bahasa (Sig. = 0,934) dinyatakan tidak signifikan memengaruhi variabel dependen (karena sembilan nilai tersebut ≥0,05).

Berdasarkan hasil pengelolaan awal (Tabel 4), diidentifikasi adanya tiga variabel independen yang menunjukkan nilai signifikan dan memengaruhi variabel terikat (Y). Variabel-variabel yang tidak signifikan kemudian dieliminasi dari kolom kovariat. Tiga variabel yang signifikan tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam analisis Regresi Logistik Biner (Step 2) untuk menghasilkan model yang lebih fokus. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari analisis tahap kedua tersebut:

Tabel 5. Variables In The Equation Step 2

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Efisiensi_Studi	.943	.374	6.351	1	.012	2.566
	Literasi_Software	.563	.318	3.129	1	.077	1.755
	Inisiatif	.716	.288	6.188	1	.013	2.047
	Constant	-12.660	3.550	12.721	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Efisiensi_Studi, Literasi_Software, Inisiatif.

Analisis Regresi Logistik Biner (Step 2) dilakukan setelah membuang variabel-variabel yang tidak signifikan pada tahap sebelumnya, untuk mendapatkan model yang lebih parsimonius dan fokus. Analisis ini hanya menyertakan tiga variabel independen yang telah terbukti memiliki potensi pengaruh, yaitu Efisiensi Studi, Literasi Software, dan Inisiatif.

Penentuan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (*Employability*) didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig.*) dengan kriteria $\alpha = 0,05$.

- Efisiensi Studi: Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai $0,012 < 0,05$, maka variabel Efisiensi Studi terbukti berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *Employability Fresh Graduate*.
- Inisiatif: Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai $0,013 < 0,05$, maka variabel Inisiatif juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *Employability*.
- Literasi *Software*: Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,077. Karena nilai $0,077 > 0,05$, maka variabel Literasi *Software* dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *Employability* dalam model tahap kedua ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner (sebagaimana dirangkum dalam Tabel 5) masih ditemukan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *Employability* dalam model tahap kedua ini yaitu Literasi *Software*. Maka dari itu perlu dilakukan analisis Regresi Logistik Biner (Step 3) untuk menghasilkan model yang lebih fokus dengan memasukkan dua variabel yang signifikan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari analisis tahap kedua tersebut:

Tabel 6. Variables In The Equation Step 3

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Efisiensi_Studi	.954	.377	6.390	1	.011	2.595
	Inisiatif	.671	.280	5.770	1	.016	1.957
	Constant	-10.353	3.239	10.215	1	.001	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Efisiensi_Studi, Inisiatif.

Regresi Logistik Biner pada tahap ketiga digunakan sebagai model akhir setelah variabel-variabel yang tidak signifikan pada tahap sebelumnya (Literasi Software) dieliminasi. Pada tahap ini, model hanya memasukkan dua variabel independen yang paling berpengaruh, yaitu Efisiensi Studi serta Inisiatif.

Merujuk pada data yang tercantum dalam Tabel 6, suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya (Sig.) kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing variabel, yakni Efisiensi Studi sebesar 0,011 dan Inisiatif sebesar 0,016. Karena kedua nilai tersebut berada di bawah ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa baik efisiensi studi maupun inisiatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$Y = \frac{1}{1 + \text{EXP}^{-(C+B1X1+B2X2+BnXn)}}$$

Setelah menentukan tingkat akurasi model berdasarkan dua variabel yang terbukti signifikan, data selanjutnya dianalisis menggunakan persamaan regresi guna memperoleh persentase probabilitas Kelayakan Kerja Lulusan Baru.

$$Y = \frac{1}{1 + \text{EXP}^{-(-10.353 + (0.954 * 0.011) + (0.671 * 0.016))}}$$

Y = 3,258

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan hasil 32,6% menunjukkan bahwa probabilitas diterimanya kerja bagi seorang fresh graduate tidak terlalu besar, hal ini dikarenakan kondisi variabel yang signifikan menunjukkan angka $x_1 = 0.011$ dan $x_2 = 0.016$. Maka dapat dikatakan fresh graduate dengan faktor tersebut diprediksi sangat kecil peluang untuk kelayakan kerja fresh graduate.

Evaluasi Akurasi Model

Penilaian akurasi model dilakukan dengan menggunakan tabel klasifikasi pada regresi tahap 3, di mana hasil prediksi dibandingkan dengan keputusan aktual mengenai MCU ulang.

Tabel 7. Classification Table

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Status_Karir Menganggur	Bekerja	
Step 0	Status_Karir Menganggur	53	0	100.0
	Bekerja	47	0	.0
Overall Percentage				53.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Berdasarkan hasil klasifikasi pada Tabel 7, diketahui bahwa terdapat 53 responden yang secara observasi (aktual) berstatus Menganggur, dan model regresi logistik biner mampu memprediksi seluruhnya (53 kasus) dengan benar. Namun, pada kategori responden yang

secara observasi berstatus Bekerja sebanyak 47 orang, model tidak berhasil memprediksi satu pun dengan tepat, karena semua kasus diprediksi jatuh ke kategori "Menganggur".

Secara keseluruhan (*Overall Percentage*), tingkat akurasi model pada Step 0 (yang hanya menyertakan konstanta) mencapai 53,0%. Angka ini sama persis dengan persentase kasus mayoritas (Menganggur), menunjukkan bahwa pada tahap ini model hanya memprediksi berdasarkan kebetulan kategori terbanyak, dan belum melibatkan variabel prediktor untuk meningkatkan akurasi.

Simpulan

Melalui analisis regresi logistik biner pada 100 responden lulusan baru, diperoleh hasil bahwa hanya dua variabel—Efisiensi Studi (Sig. = 0,011) dan Inisiatif (Sig. = 0,016)—yang secara signifikan dan positif memengaruhi peluang kelayakan kerja. Dari kedua faktor tersebut, Efisiensi Studi muncul sebagai prediktor paling kuat, meningkatkan kemungkinan kelayakan kerja sebesar 2,595 kali ($\text{Exp}(B)$), sedangkan Inisiatif memberikan peningkatan sebesar 1,957 kali. Sementara itu, sembilan indikator lain seperti pencapaian akademik, pengalaman magang formal, serta kemampuan literasi perangkat lunak, tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam model ini. Secara keseluruhan, probabilitas kelayakan kerja bagi lulusan baru hanya sebesar 32,6%, yang menandakan bahwa tantangan besar dalam memasuki dunia kerja masih tetap ada, meskipun lulusan telah menempuh studi secara efisien dan memiliki tingkat inisiatif yang baik.

Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efisiensi studi dan inisiatif merupakan faktor utama dalam kesiapan kerja, penelitian ini menyarankan institusi pendidikan untuk melakukan pembaruan pada sistem pembimbingan. Tujuannya adalah memastikan mahasiswa lulus tepat waktu serta menyediakan ruang bagi pengembangan sikap proaktif, mengingat prestasi akademik tradisional ternyata tidak memberikan pengaruh signifikan. Selaras dengan rekomendasi tersebut, mahasiswa dan lulusan baru diimbau untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian IPK tinggi, melainkan juga meningkatkan efisiensi studi dan keterlibatan aktif dalam aktivitas di luar kurikulum guna membangun mentalitas proaktif. Selain itu, mengingat tingkat keterkerjaan yang masih tergolong rendah (32,6%), penelitian lanjutan disarankan untuk meninjau kembali variabel-variabel yang belum menunjukkan pengaruh signifikan, seperti kemampuan non-teknis dan pengalaman magang formal, dengan menggunakan pendekatan atau sampel responden yang lebih beragam agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Aguston, I. N. S., & Heikal, J. (2025). Analysis of Factors Influencing the Decision to Resubscribe to Spotify Premium Using Binary Logistic Regression Method. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 1816-1827.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Baker, P., & Melling, L. (2021). Academic competence and its influence on employability: A systematic review. *Journal of Higher Education Research*, 35(2), 45-60.
- Becker, G. S. (1993). Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Dewi, P., Aulia, R. N., & Taufiqillah, R. (2024). Customer churn prediction for life insurance using binary logistic regression. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2289-2299.
- Erwan, E., Rica, R., & Heikal, J. (2024). Analysis of Factors Affective Employee Performance At BKPSDM Payakumbuh City Using Binary Logistic Regression. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 12(2), 171-178.
- Ferli, I., Waskita, R. M. A., Fahrizal, R. R., & Heikal, J. (2024). Binary Logistic Regression Methodology To Determine The Factors That Influence The Decision To Open A Siginjai Savings Account At Bank XYZ. *Journal on Education*, 7(01), 2407-2416.
- Fitri, M. N., Sofyan, S., Hakim, S. R., & Siagian, T. H. (2021). Penerapan Regresi Logistik Biner Dalam Menentukan Determinan Pengangguran Usia Muda Terdidik di Provinsi Banten. *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya Vol*, 9(2).
- Hendrawan, E., Zakaria, D., Salwa, E., & Heikal, J. (2024). Customer renewal prediction for motor vehicle insurance using binary logistic regression in PT XYZ Insurance. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 2311-2320.
- Humaira, P. S., Putri, A. N., Pratiwi, P., & Heikal, J. (2025). Analysis of Factors Influencing Consumers in using Loyalty Rewards Programs in Indonesian Convenience Stores using Binary Logistic Regression Method. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 1807-1815.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Harcourt College Publishers.
- Liestiani, A., Wulandari, A., Hariandja, E. B., & Heikal, J. (2025). Identifying Key Drivers of Repurchase Intentions for Sari Roti Products Using Binary Logistic Regression Analysis. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 569-580.
- Mangkuto, S. U., Saputra, T. C., Fadhilah, S. M., & Heikal, J. (2025). Customer repurchase decision for the same brand of laptop product using binary logistic regression. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(2), 366–376. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v13i2.316>

- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Permanasari, R., Chandra, R. A., Fitriansyah, A., & Heikal, J. K. (2024). Analisa Efektivitas Kampanye Iklan Digital Terhadap Minat Pasar Pada Program Pelatihan Renang Club Biathlon Dengan Metode Binary Logistic Regression. Bakrie University.
- Puteri, C. A. R., Setiawan, B., Puspita, A. C., & Heikal, J. (2024). Consumer loyalty of smartphone users in the Jabodetabek by binary analysis. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 655-669.
- Putra, A. D., Arifin, S., Ardanesworo, M. F. K. P., & Heikal, J. (2025). Analysis of Factors Influencing Repurchase Decisions for Mie Sedaap Products Using Binary Logistic Regression Method. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2058-2068.
- Ramadani, R. A., Kusuma, T. H. A., Dwiputri, R. A., & Heikal, J. (2025). Analysis of Factors Influencing Repurchase Decision of Flight Tickets of Garuda Indonesia Airlines Using Binary Logistic Regression. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 8(2), 7305-7316.
- Robinson, T., & Dehaas, P. (2022). The role of non-technical skills in the employability of recent graduates. *Journal of Education and Employment Studies*, 20(1), 23-38.
- Sani, R., Yusuf, M., & Heikal, J. (2025). Analysis Of Factors Affecting Indomie Instant Noodle Repurchase Decisions Using The Binary Logistic Regression Method. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 221-233.
- Setiawan, A., Gumilang, P., & Heikal, J. (2025). Repeat Purchasing Preferences Of School Shoes Customers Using Binary Logistic Regression In Kutai Timur Regency. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(1).
- Suheni, S., & Heikal, J. (2024). Prediction Of Employee Disciplinary Punishment At The Departmen Of Agriculture Payakumbuh City Through Approach Binary Logistic Regression. *Journal of Business Economics and Management*. 1(2), 133-138.
- Sundari, U. Y., Panudju, A. A. T., Nugraha, A. W., Purba, F., Erlina, Y., Nurbaiti, N., Kalalinggi, S. Y., Afifah, A., Suheria, Elsandika, G., Setiawan, R. Y., Alfiyani, L., & Pereiz, Z. (2024). Metodologi Penelitian: In CV. Gita Lentera. CV. Gita Lentera.
- Susanti, V., & Annisa, L. (2024). Karakteristik Dan Determinan Status Pengangguran Pada Penduduk Usia Muda Di Provinsi Jambi Tahun 2022. *Media Edukasi Data Ilmiah dan Analisis (MEDIAN)*, 7(01), 15-33.
- Syarah, I. S., & Heikal, J. (2024). Analyzing the Use of Klik XYZ Application by Members of Koperasi XYZ with the Binary Logistic Regression Method. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 19163-19170.
- Wulan, M. L. A., Permadiyansach, B., Suududdin, S., & Heikal, J. (2025). Renewal Prediction For Individual Property Insurance Using Binary Logistic Regression in PT XYZ Insurance. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(5), 2768–2777. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i5.11424>
- Watugilang, A., & Heikal, J. (2024). Pengaruh Kualitas Jasa Servis terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Servis Kalibrasi Alat Survey Geomatika di Jakarta dengan Binary Logistic Regression. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 79-83.

Zulfahmi, M. R. Y., & Heikal, J. (2024). Analisis prediksi financial distress perusahaan industri kimia dasar. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 488-505.